

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2026 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 56 (57,1%) penderita hipertensi memiliki ketidak patuhan dalam menjalani pengobatan.
2. Sebanyak 64 (65,3%) penderita hipertensi memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang kepatuhan berobat.
3. Sebanyak 54 (55,1%) penderita hipertensi memiliki motivasi berobat yang rendah.
4. Sebanyak 55 (56,1 %) penderita hipertensi tidak mendapatkan dukukungan dari keluarga.
5. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya *p-value* 0,030 ($p < 0,05$)
6. Terdapat hubungan motivasi berobat dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas Lubuk Buaya *p- value* 0,028 ($p < 0,05$)
7. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas lubuk buaya *p- value* 0,037 ($p < 0,05$)

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya

- a. Diharapkan kepada pimpinan puskesmas dan pemegang program di Puskesmas Lubuk Buaya dapat membuat program baru berupa "Kelas Hipertensi Sehat" yang dilaksanakan 1 bulan sekali. Dalam program tersebut diberikan edukasi kesehatan tentang penyakit hipertensi dan pentingnya kepatuhan berobat, konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi pasien, senam hipertensi, serta pemantauan tekanan darah secara gratis. Selain itu, Puskesmas juga diharapkan mengoptimalkan kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis), Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM), dan Posyandu Lansia sebagai sarana pemantauan tekanan darah, pemberian edukasi, serta peningkatan motivasi pasien agar kepatuhan berobat dapat meningkat.
- b. Diharapkan tenaga kesehatan perlu melibatkan keluarga dalam setiap kegiatan penyuluhan melalui pembentukan "Pendamping penderita hipertensi". Kader ini bertugas mengingatkan jadwal kontrol dan konsumsi obat secara teratur melalui grup WA keluarga. Selain itu, kader juga berperan dalam memberikan dukungan motivasi dan pengawasan terhadap perilaku kesehatan anggota keluarga yang menderita hipertensi. Dengan adanya peran aktif keluarga tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan penderita dalam menjalani pengobatan secara teratur. Dengan upaya tersebut

diharapkan kepatuhan berobat penderita hipertensi dapat meningkat sehingga tekanan darah lebih terkontrol, kualitas hidup penderita membaik, dan risiko terjadinya komplikasi.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk Menambahkan variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini dan melakukan penelitian serupa dengan metode penelitian yang berbeda.

